



## KEMAMPUAN GURU TERHADAP PENYESUAIAN MATERI PELAJARAN DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN PADAMATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI SEKOLAH MTSN<sub>1</sub> MEDAN KECAMATAN PATUMBAK

**Khomsiatul Fitri Harahap**

Universitas Al Washliyah, Medan

Email: [khomsiatulfitrio4@gmail.com](mailto:khomsiatulfitrio4@gmail.com)

**Abstrak** : Setiap materi pembelajaran memiliki media pembelajaran yang belum tentu sama, penggunaan media pembelajaran pada materi ajar yang tepat akan menghasilkan pemahaman yang efektif dan sebaliknya apabila media pembelajaran tidak sesuai materi ajar maka akan menyulitkan pemahaman para siswa tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan melakukan observasi langsung ke lapangan atau *field research*. Pada penelitian kualitatif dilakukan data analisis data dalam bentuk deskriptif dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, observasi dan lain-lain. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam analisis data, sebagai berikut Reduksi Data/Reduksi Data, Display Data /Penyajian Data dan Kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut 1) Kemampuan guru mata pelajaran Fiqih menyesuaikan materi pelajaran dengan media pembelajaran yaitu seorang guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, menentukan media pembelajaran yang akan digunakan, kemampuan menguasai materi yang akan disampaikan, menentukan metode pembelajaran dan memahami tingkat kemampuan para siswa. Sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa, guru mata pelajaran Fiqih terlebih dahulu menganalisis materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih terstruktur dan sistematis. 2) Adapun usaha guru mata pelajaran Fiqih menyesuaikan materi pelajaran dengan media pembelajaran yaitu seorang guru harus memiliki penguasaan materi akan disampaikan, penggunaan media pembelajaran yang sesuai, menetapkan tujuan dari materi pelajaran, proses pembelajaran lebih terstruktur dan sistematis, Menganalisis tingkat kemampuan para siswa, menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan.

**Kata Kunci** : Kemampuan Guru, Materi Pelajaran, Media Pembelajaran, Fiqih

### PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan sebagai bagian dasar kebutuhannya. Pendidikan membentuk peradaban manusia. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia, sebab pendidikan menentukan arah masa depan

manusia. Pendidikan merupakan suatu kegiatan tuntunan atau bimbingan oleh orang yang lebih dewasa terhadap orang yang lebih muda sebagai bekal menggapai tujuan pada saat dewasa.<sup>1</sup>

Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi umat manusia yang tidak ada habis-habisnya. Bahkan jika seluruh lautan di jadikan tinta untuk menulis segala sesuatu yang ketahui Allah SWT mulai dari Al-Qur'an sebagai dasarnya pasti seluruh lautan tidak akan kehabisan ilmu Allah SWT. Semakin banyak kita belajar, semakin banyak kita merasakan betapa banyak yang tidak ketahui.

Dalam dunia pendidikan peran guru sebagai fasilitator yang mampu meningkatkan keinginan belajar para siswa sehingga siswa lebih kreatifitas serta mandiri dan mampu meningkatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik para siswa. Pada proses pembelajaran seharusnya didukung dengan media pembelajaran yang baik sehingga materi pembelajaran yang disampaikan mudah dipahami oleh para siswa.

Media pembelajaran memiliki bentuk yang beragam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Hal tersebut mampu merangsang minat dan perhatian pada para siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>2</sup>

Para siswa tentunya memiliki pemahaman yang berbeda tentang materi ajar yang disampaikan oleh guru. Ada kalanya para siswa sulit memahami penyampaian materi oleh guru secara langsung, namun melalui media pembelajaran dapat membantu memudahkan pemahaman para siswa itu sendiri. Salah satunya yaitu guru pelajaran Fiqih, guru Fiqih harus memiliki keahlian membentuk suasana yang interaktif terutama dengan memanfaatkan media pembelajaran sehingga menciptakan kompetensi yang tinggi diantara para siswa. Interaksi tatap muka antara guru dan siswa menjadikan media pembelajaran sebagai perantara, selain memudahkan para siswa memahami materi yang diajarkan media pembelajaran juga memudahkan guru menyampaikan materi yang akan disampaikan.

Media pembelajaran memiliki kedudukan yang tinggi dalam hal mendukung keberhasilan guru fiqih dalam menyampaikan materi ajar. Materi pelajaran fiqih yang sering bersifat abstrak maka akan menyulitkan pemahaman para siswa, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang tepat akan memudahkan pemahaman para siswa terhadap materi abstrak tersebut. Setiap materi pembelajaran memiliki media pembelajaran yang belum tentu sama, penggunaan media pembelajaran pada materi ajar yang tepat akan menghasilkan pemahaman yang efektif dan sebaliknya apabila media pembelajaran tidak sesuai materi ajar maka akan menyulitkan pemahaman para siswa tersebut.

Pada umumnya media pembelajaran yang biasa tersedia seperti spidol, papan tulis dan buku namun masih banyak jenis media pembelajaran lain sesuai dengan perkembangan zaman. Seorang guru harus memiliki pengetahuan tentang perkembangan media pembelajaran. Pengetahuan perkembangan media pembelajaran akan memudahkan seorang guru menentukan kesesuaian media pembelajaran dengan materi yang diajarkan.

Adapun uraian latar belakang yang sudah disampaikan menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Guru terhadap penyesuaian Materi Pelajaran Dengan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTSN1 Medan Kec. Patumbak.”**

---

<sup>1</sup> Barhanudin Salam, *Pengantar Pedagogik (Jakarta:Rinea Cipta, 1997), h.05*

<sup>2</sup>Mustofa Abi Hamid., *Media Pembelajaran* (t.t.p: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. .04

## KAJIAN TEORI

### 1. Guru

Guru merupakan pihak yang paling utama untuk memberikan pendidikan secara formal maupun pendidikan secara non formal. Guru bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya baik di lingkungan sekolah secara formal maupun ditempat-tempat lainnya seperti mesjid, rumah dan sebagainya secara non formal.<sup>3</sup>

### 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sesuatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga ilmu pengetahuan yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh penerima karena mampu merangsang sikap dan minat belajar serta daya tangkap.<sup>4</sup>

### 3. Fiqih

Fiqih merupakan jenis ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam yang membahas perihal berbagai macam hukum dan aturan hidup bagi seseorang, kelompok maupun masyarakat. Ilmu Fiqih membahas tentang syari'at Islam dalam bentuk perbuatan atau amaliah (perbuatan) berdasarkan dalil-dalil hukum syari'ah itu sendiri.<sup>5</sup>

Samsul Munir Amin menyatakan "ilmu fiqih merupakan suatu rumpun ilmu yang menjelaskan hukum-hukum syari'at dalam bentuk amaliah berdasarkan dalil-dalil yang sumbernya jelas".<sup>6</sup> Dapat dikatakan ilmu Fiqih secara umum merupakan bidang ilmu yang membahas permasalahan hukum syari'at yang berdasarkan dalil-dalil seperti Al Qur'an dan sunnah.<sup>7</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan melakukan observasi langsung ke lapangan atau *field research*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan prosedur berupa data uraian atau deskriptif berdasarkan informasi berupa kalimat dan perilaku yang diamati.<sup>8</sup>

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data dengan maksud memecahkan permasalahan dan mendapatkan tujuan yang sudah ditentukan pada penelitian.<sup>9</sup>

Teknik analisa data merupakan suatu proses tahapan analisis data dengan teknik tertentu secara ilmiah sehingga diperoleh hasil yang sesuai kaidah penulisan ilmiah dan dipahami oleh pembaca. Pada penelitian kualitatif dilakukan data analisis data dalam bentuk deskriptif dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, observasi dan lain-lain, sehingga lebih mudah diinterpretasikan kepada pembaca.<sup>10</sup>

---

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 31

<sup>4</sup> Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2017), h. 6.

<sup>5</sup> Hasbi Ash Shiddiqy, *Pengantar Hukum Islam, Jilid 3* (Bulan Bintang: Jakarta, 2009), h. 2

<sup>6</sup> Totok Jumanoro dan Samsul Amin, *Kamus Ushul Fiqih*. h. 63.

<sup>7</sup> T.M Hasby Ash-Shidqy, *Pengantar Hukum Islam*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1996), h. 29

<sup>8</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian (Sosial dan Pendidikan) Teori Aplikasi* (Jakarta; Bumi Aksara, 2006), h. 92.

<sup>9</sup>Adhi Kusumas tuti, et.al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), h. 50.

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 124.

Langkah-langkah teknik analisis deskriptif kualitatif pada penelitian ini dilaksanakan dengan lebih berinteraksi seras dilakukan secara terus-menerus hingga selesai dan diperoleh data yang dapat dianalisis untuk disimpulkan.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam analisis data, sebagai berikut:

1. Reduction Data/Reduksi Data  
Kegiatan mereduksi data merupakan suatu kegiatan analisis yang akan memperdalaam, memilah serta konsen untuk membentuk data yang dibutuhkan melalui proses verifikasi sehingga diperoleh kesimpulan di akhir penelitian.
2. Display Data/Penyajian Data  
Data disajikan untuk mempermudah pemahaman yang terjadi dan mampu membuat perencanaan kerja sesuai dengan pemahaman. Adapun model yang biasa digunakan pada penelitian kualitatif yaitu berupa kalimat yang memiliki sifat narasi.
3. Kesimpulan/Verifikasi  
Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan akhir penelitian. Hasil analisis data disimpulkan sehingga lebih mudah dipahami pembaca. Hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan atau verifikasi dengan metode melakukan perbandingan kesesuaian antara pernyataan oleh subyek penelitian dengan arti yang terdapat pada konsep di dalam penelitian itu sendiri.<sup>11</sup>

## **PEMBAHASAN**

### **1. Kemampuan Guru Menyesuaikan Antara Materi Pelajaran Dengan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih**

Setelah dilakukan wawancara, dokumentasi dan observasi maka dilakukan analisis dan diperoleh hasil penelitian. Adapun hasil penelitian yang dimaksud diperoleh gambaran perihal kemampuan para guru dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan media pembelajaran yang ada pada mata pelajaran fiqih di kelas VII di MTsN 1 Medan.

Analisis materi pembelajaran Fiqih dilakukan terlebih dahulu sebelum materi pembelajaran tersebut disampaikan kepada para siswa sehingga bentuk kegiatan pembelajaran lebih sistematis. Guru terlebih dahulu menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk menganalisis materi pembelajaran yang akan disampaikan, kemudian disesuaikan dengan media pembelajaran yang tepat sehingga materi pembelajaran yang disampaikan memudahkan pemahaman para siswa.

Materi Fiqih yang disampaikan dikelas VII adalah tentang kewajiban seorang muslim melaksanakan fardu kifayah. Adapun media pembelajaran yang digunakan berupa Al Qur'an, buku paket, spidol dan papan tulis. Setiap siswa diwajibkan membaca dan menghafal Al Qur'an Suarah At Taubah Ayat 122. Seorang muslim harus mengetahui dan memahami serta mampu melaksanakan fardu kifayah berdasarkan media pembelajaran berupa Al Qur'an buku paket, spidol dan papan tulis. Pada akhir pertemuan seluruh siswa mendapat uji pemahaman berupa tes menjawab soal dalam bentuk pilihan berganda serta isian yang terdapat pada media pembelajaran buku paket yang ada pada masing-masing siswa. Hasil jawaban dikoreksi secara bersama antara guru dan para siswa.

Panuduan kurikulum 2013 dijadikan oleh guru mata pelajaran Fiqih sebagai dasar untuk menyesuaikan materi pelajaran dengan media pembelajaran Fiqih. Namun sebelumnya guru

---

<sup>11</sup>Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 124.

tersebut sudah menyusun dan menentukan rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya sudah ditentukan alokasi waktu dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Guru mata pelajaran Fiqih akan lebih mudah menetapkan media pembelajaran yang akan digunakan setelah adanya rancangan tujuan dan pembahasan materi pembelajaran yang dikuasai oleh guru tersebut dan akan dipahami oleh para siswa.

Media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih akan mendukung proses keberhasilan pembelajaran yang tentunya mendorong minat dan keinginan siswa mempelajari mata pelajaran Fiqih yang awalnya bersifat btrak menjadi lebih jelas.

Hasil wawancara dengan seorang guru mata pelajaran Fiqih kelas VII MTsN 1 Medan menyatakan para siswa lebih terbantu memahami materi pelajaran Fiqih dengan adanya penggunaan media pembelajaran dan dapat diukur dari nilai tes siswa baik dalam bentuk pilihan ganda atau dalam bentuk essay. Namun, masih ada sedikit siswa yang belum terbantu memahami materi pelajaran Fiqih walaupun sudah menggunakan media pembelajaran yang dianggap sudah sesuai. Tetapi secara keseluruhan siswa sudah merasa nyaman dan senang dengan penyesuaian media pembelajaran dan materi pembelajaran yang disampaikan, oleh karena itu dibutuhkan kreatifitas dan inovasi yang lebih baik lagi dari guru mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan minat dan pemahaman seluruh siswa

Hasil wawancara menunjukkan secara umum bahwa materi mata pelajaran fiqih disenangi oleh para siswa dengan memberikan respon yang baik terhadap mata pelajaran tersebut. Media pembelajaran dalam bentuk video visual, spidol, papan tulis dan buku cetak atau paket dalam menyampaikan materi pembelajaran mata pelajaran Fiqih telah memudahkan para siswa memahami materi yang disampaikan tersebut.

Guru mata pelajaran Fiqih dapat dikatakan profesional jika mampu mencapai tujuan dari penyampaian materi pembelajaran. Guru tersebut dikatakan baik jika seluruh siswa menyukai dan senang dengan mata pelajaran tersebut. Seluruh siswa memahami materi pembelajaran yang dapat diukur dari metode seperti tes dan lain-lain.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan menunjukkan bahwa penyesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang disampaikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman para siswa. Media pembelajaran dengan materi pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang sesuai akan meningkatkan minat dan keinginan para siswa mempelajari mata pelajaran Fiqih dan menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan.

Adapun media pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran mata pelajaran fiqih diantaranya berupa video visual, spidol, papan tulis dan buku cetak atau paket. Video visual sangat berfungsi dalam meningkatkan daya ingat siswa karna dalam menggunakan media tersebut siswa bisa langsung melihat tata cara melaksanakan fardu kifayah dan media papan tulis yang digunakan berfungsi untuk mencatat materi yang penting-penting saja, jadi materi yang ada di buku paket tidak semuanya ditulis di buku catatan par siswa. Penggunaan media papan tulis merupakan bentuk paling dasar dari media pembelajaran yang sangat cocok untuk menyampaikan materi/pesan yang penting dan mengembangkan ide baik dari pendidik mau pun para siswa itu sendiri.

## **2. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menyesuaikan antara materi pelajaran dengan media pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas VII**

Guru yang profesional hendaknya memiliki perencanaan proses pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, diantaranya dengan menentukan tujuan capaian pembelajaran, materi yang disampaikan, media pembelajaran yang digunakan dan alokasi waktu yang dibutuhkan. Perencanaan yang terstruktur dan sistematis tersebut dapat dibuat dalam bentuk RPP. Penyusunan dan penentuan RPP yang tepat dijadikan sebagai acuan proses pembelajaran dan akan menciptakan otomatisasi dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Adapun usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih agar mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan media pembelajarannya dengan cara menganalisis tingkat kemampuan para siswa, menetapkan materi pembelajaran yang hendak disampaikan, menyesuaikan alokasi waktu pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang digunakan saat sekarang ini berupa video visual, spidol, papan tulis dan buku cetak atau paket.

Menurut Guru mata pelajaran Fiqih menyatakan bahwa yang harus dilakukan guru ialah “kemampuan memahami dan menguasai materi yang hendak disampaikan, hal tersebut dilakukan untuk menghindari kehabisan bahan materi yang hendak disampaikan.”

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru mata pelajaran Fiqih menyesuaikan materi pelajaran dengan media pembelajaran yaitu seorang guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, menentukan media pembelajaran yang akan digunakan, kemampuan menguasai materi yang akan disampaikan, menentukan metode pembelajaran dan memahami tingkat kemampuan para siswa. Sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa, guru mata pelajaran Fiqih terlebih dahulu menganalisis materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih terstruktur dan sistematis.
2. Adapun usaha guru mata pelajaran Fiqih menyesuaikan materi pelajaran dengan media pembelajaran yaitu seorang guru harus memiliki penguasaan materi akan disampaikan, penggunaan media pembelajaran yang sesuai, menetapkan tujuan dari materi pelajaran, proses pembelajaran lebih terstruktur dan sistematis, Menganalisis tingkat kemampuan para siswa, menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ash-Shidqy, T.M Hasby, *Pengantar Hukum Islam*, Jakarta, Bulan Bintang, 1996
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Hamid, Mustofa Abi. *Media Pembelajaran* t.t.p: Yayasan Kita Menulis, 2020
- Jumantoro, Totok dan Amin, Samsul. *Kamus Ushul Fiqih*. Jakarta: Hamzah
- Moleong J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Salam, Barhanudin. *Pengantar Pedagogik* Jakarta:Rinea Cipta, 1997
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2017
- Shiddieqy, Ash Hasbi. *Pengantar Hukum Islam, Jilid 3*. Bulan Bintang: Jakarta, 2009

Tuti Kusumas, Adhi et.al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian (Sosial dan Pendidikan) Teori Aplikasi*, Jakarta: BumiAksara, 2006.